

**KONSEP PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN DAN
IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM**



Oleh

Akhmad Syaifulloh, S.Pd.I

NIM. 14.20.41.10.81

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Studi Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016



PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONSEP PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH
GULEN DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Akhmad Syaifulloh, S. Pd.I.

NIM : 1420411081

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 16 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONSEP PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH
GULEN DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN
ISLAM

Nama : Akhmad Syaifulloh, S. Pd.I.

NIM : 1420411081

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Ibnu Burdah, M. Hum.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Ustadzi Hamzah, M.Ag,

()

Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, MA.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Juni 2016

Waktu : 11.00 wib.

Hasil/Nilai : 87,50/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**KONSEP PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH GULEN
DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

Yang ditulis oleh :

Nama : Akhmad Syaifulloh
NIM : 14. 20.41.10.81
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2016
Pembimbing



Dr. Ustadi Hamzah, M. Ag
NIP. 19741106 200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Syaifulloh
NIM : 14. 20.41.10.81
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2016



Saya yang menyatakan,

Akhmad Syaifulloh

NIM. 14.20.41.10.81

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akhmad Syaifulloh
NIM : 14. 20.41.10.81
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2016



Saya yang menyatakan,

Akhmad Syaifulloh

NIM. 14.20.41.10.81

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ , وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.¹



¹ Q.S.Az-Zalzalah [99] :7-8

PERSEMABAHAN

1. Aku persembahkan tesis ini kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kemauan kepadku sehingga aku bisa menyelesaikan tesis ini walau masih jauh dari sempurna.
2. Aku persembahkan kepa Rosulullah yang telah menyampaikan segenap ilmu pengetahuanya, sehingga melalui perantara ulam' yang menyebarkanya aku bisa memperoleh pengetahuan yang selama ini aku peroleh.
3. Aku persembahkan tesis ini kepad ibu-bapakku yang telah membiayaiku untuk melanjutkan studi kejejang pendidikan Pascasarjana. Berkat kerja keras beliau dalam membiayai aku, kini aku bisa menyelesaikan tesis ini.
4. Kepada seluruh guru, dosen yang telah mengarahkanku dalam membimbingku untuk menyelesaikan perjalanan akademikku.
5. Sahabat-sahabatku yang senang tiasa memberikan motifasi. Sahabat-sahabat di kelas Pemikiran Pendidikan Islam angkatan 2014, maupun teman seperjuangan dari Lampung yang juga sedang menyelesaikan pendidikanya.
6. Untuk siapapun orang yang mencari ilmu, kepada setiap orang yang telah berbuat baik kepadaku.
7. Almamater Tercinta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam.

ABSTRAK

Penelitian ini diawali dari beberapa permasalahan. *pertama*, pendidikan Islam saat ini terkesan hanya mengedepankan kognitif (*aqliyyah*), padahal dalam pendidikan Islam tidak hanya nilai kognitif (*aqliyyah*) yang harus ditanamkan, masih ada pendidikan ruhani, akhlak dan sebagainya. *Kedua*, Pendidikan Islam (*tarbiyah Islamiyah*) seharusnya memuat berbagai aspek pengembangan manusia seperti, pendidikan rohani (*tarbiyah ruhiyyah*), pendidikan akhlak (*tarbiyah kholuqiyyah*), pendidikan intelektual (*tarbiyyah aqliyyah*), pendidikan fisik (*tarbiyah jasadiyyah*), pendidikan agama (*tarbiyah diiniyyah*), pendidikan sosial (*tarbiyyah ijtimaa'iyah*), pendidikan politik (*tarbiyah siyaasiyyah*), pendidikan jihad (*tarbiyah jihadiyyah*), pendidikan estika dan keindahan (*tarbiyah jamaliyyah*). *Ketiga*, pendidikan ruhani hal yang mendasar dalam pendidikan Islam, tetapi masih sangat sedikit sekali yang meneliti, baik diteliti oleh cendikiawan muslim atau diluar muslim. *Ketiga*, Gülen sebagai tokoh yang besar saat ini, bahkan pada tahun 2008 dijadikan tokoh paling berpengaruh mencoba memasukan nilai-nilai pendidikan ruhani dalam setiap sekolah yang didirikannya. *Keempat*, lembaga pendidikan Gülen yang mendunia dicatat di Indonesia ada 10 sekolah bukan hanya berprestasi dalam tingkat Nasional bahkan tingkat internasional. Oleh sebab itu menjadi penting mengkaji konsep pendidikan ruhani Gülen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kajian pustaka (*Ribrary Research*). Penelitian ini bersifat diskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, dengan melihat dokumen berupa buku, artikel, jurnal dan penelitian lain yang telah membicarakan tentang Gülen. Sementara teknik analisisnya adalah analisis diskriptif-analitis, yang terdiri dari reduksi data, display data kemudian verifikasi data. Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutik Georg Gadamer dan sejarah.

Hasil penelitian ini memperoleh dua kesimpulan. *Pertma*, menunjukkan bahwa Gülen membangun konsep pendidikan ruhaninya berdasarkan empat konsep dasar. konsep cinta dan toleransi (*love and tolerance*), *shakhs-I manevi* (spiritual personal), *Sohbet* (ngobrol-ngobrol), *hismet* (Pelayanan). konsep konsep cinta dan toleransi (*love and tolerance*) menjadi dasar dari *shakhs-i manve*, *sohbet*, *hismet*. *Kedua*, konsep pendidikan ruhani Gülen berimplikasi pada sistem pendidikan Islam. Implikasi dalam sistem pendidikan Islam bisa dilihat dari tujuan pendidikan Islam, pendidik dalam Islam, peserta didik dalam Islam, metode dalam pendidikan Islam, kurikulum dalam pendidikan Islam dan evaluasi dalam pendidikan Islam.

Kata kunci: pendidikan ruhani Gülen, implikasi, pendidikan Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	te
	a		es (dengan titik di atas)
	jim	j	je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	kh dengan ha
	dal	d	de
			zet (dengan titik di atas)
	ra'	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es (dengan titi di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)

	a		te (dengan titik di bawah)
	a'		zet (dengan titik di bawah)
	'ain	‘	koma terbaik di atas
	gain	g	ge
	fa'	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wawu	w	we
	ha'	h	ha
	hamzah	‘	apostrof
	ya'	y	ye

B. Komponen rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	Muta' aqqidin
	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
-----	---------	--------

جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	Kar mah al-auliy ’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”.

	ditulis	Zak tul fi ri
--	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	Fathah	ditulis	a
_____	kasrah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

E. Volal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a j hiliyah
Fathah + ya’ mati يسعى	ditulis ditulis	a yas’
kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	kar m

Dammah + wawu mati	ditulis ditulis	u fur d

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	a'antum
	ditulis	u'idat
	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

	ditulis	al-Qur' n
القياس	ditulis	al-Qiy s

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

	ditulis	as-Sam '
	ditulis	asy-Syams

I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat

	ditulis	Zaw al-fur d
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan Ridha-Nya, sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam. Shalawat serta salam semoga tercurahkan tetap kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang berkatnya saya dan kita semua memperoleh nikmat dari Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ingin menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A. Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ustadi Hamzah, M. Ag selaku dosen pembimbing dan sekaligus penguji yang banyak memberikan masukan, arahan serta kemudahan kepada peneliti dalam memahami penelitian dan penyusunan tesis ini sehingga menjadi terarah.
4. Bapak Dr. Abdul Munip, M.A sebagai dosen seminar proposal tesis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam seminar proposal tesis.
5. Bapak Kepala Perpustakaan Pusat dan Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Ramanto, M. Pd. I selaku Staf Program Studi Pendidikan Islam.

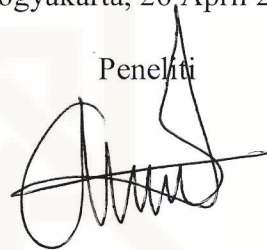
7. Kepada para dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta wawasan maupun pengetahuan kepada peneliti dengan penuh kesungguhan serta penuh kesabaran dan umumnya bagai seluruh sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua Bapak Muhajir S.Pd.I dan Ibu Khatini yang peneliti sayangi dan cintai. Menjadi penyemangat, pendukung dan pendorong dalam menyelesaikan tesis maupun dalam kehidupan .
9. Kepada kakakku tercinta Ahmad Fauzi Ghafur, S.Pd.I dan kedua adikku Septiana Maratus Sholehah, Wahidatul Mukaromah yang senangtiasa mendukung dan memberikan dorongan kepadaku.
10. Teman-teman seperjuangan yang berjuang bersama dari Lampung, Nur Kholik, S.Pd. I, Al Anhar S.Pd. I, Tejo Waskito S.Pd. I, Miftahur Rahman S.Pd. I, Ipad Ropendi S.Pd. I, Lukman Surya S.Pd. I, Ais Istihana S.Pd. I, Lubna Taqiyah S.Pd. I, yang memberikan semangat unukt berjuang bersama.
11. Teman satu kelas Pemikiran Pendidikan Islam Non Reguler t/a 2014 yang telah banyak memberikan subangan pemikiran.

Tiada balasan yang peneliti bisa lakukan kecuali mengucapkan terimakasih dan do'a semoga Allah SWT menerimaamal baik dan memberikan balasan yang lebih baik atas segala kebaiknya selama ini. Peneliti juga menyadari masih jauh dari kesmpurnaan penelitian tesis ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan kedepan. Akhir kata peneliti mengucapkan alhamdulillah dan dengan selalu mengharap ridho

Allah SWT, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 26 April 2016

Peneliti



Akhmad Syaifullah, S. Pd. I

NIM : 1420411081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	16

BAB II KEADAAN POLITIK DAN SOSIAL MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN

A. Biografi Muhammad Fethullah Gülen	19
B. Keadaan Sosial Muhammad Fethullah Gülen.....	20
1. Masa bayi dan kanak-kanak (0-6 tahun) Gülen.....	23
2. Masa akhir Kanak-kanak (6-13 tahun)	26
3. Masa remaja (14-18 tahun)	27
4. Masa Dewasa (18-meninggal)	28
C. Keadaan Politik Muhammad Fethullah Gülen.....	32
1. Keadaan Politik Tahun 1926-1950 (Perubahan Sistem Pemerintahan Kekhalifahan Menjadi Negara Republik).....	32
2. Keadaan Politik Tahun 1951-1975 (Kediktatoan Satu Partai Menjadi Pemerintahan yang Demokrasi).....	36
3. Keadaan politik tahun 1976-2000 (Konflik Antara Pemerintah dengan Kelompok Radikal Kiri, Mahasiswa dan Suku Kurdi)	45
D. Keberagaman Masyarakat Turki	56
E. Pendidikan Muhammad Fethullah Gülen.....	62
1. Latar Belakang Pendidikan Muhammad Fethullah Gülen	62
2. Guru-guru Muhammad Fethullah Gülen	64
a. Guru Spiritual dan Tasawuf.....	64
b. Guru Fiqh	65

c. Guru Bahasa Arab dan Persia.....	65
F. Tokoh Yang Mempengaruhi Muhammad Fethullah Gülen.....	66
G. Corak Teologi dan Tasawuf Muhammad Fethullah Gülen.....	76
1. Corak Teologi.....	76
2. Corak Tasawuf	82

BAB III ESENSI MANUSIA DAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Ruh, Qolbu, Jiwa, dan Akal Menurut Para Filosof	84
B. Corak Pemikiran Pendidikan Islam.....	87
C. Pendidikan Ruhani	
1. Pengertian Pendidikan Ruhani	91
2. Metode Pendidikan Ruhani	92
D. Pendidikan Islam	94
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	94
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	95
3. Pendidik Dalam Islam	97
4. Peserta Didik Dalam Islam	99
5. Metode Pendidikan Islam.....	102
6. Evaluasi Pendidikan Islam	103

BAB IV KONSEP PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN

A. Corak Pemikiran Pendidikan Muhammad Fethullah Gülen	106
B. Pengertian Ruh, Qolbu, Jiwa, dan akal Menurut Muhammad Fethullah Gülen.....	106
C. Pendidikan Ruhani Muhammad Fethullah Gülen	112
1. Cinta dan Toleransi (<i>Love and Tolerance</i>).....	112
a. Cinta (<i>Love</i>).....	114
b. Toleransi (<i>Tolerance</i>).....	116
2. <i>Shakhs-i Manevi</i>	119
3. <i>Sohbet</i>	126
4. <i>Hizmet</i>	128

BAB V IMPLIKASI PENDIDIKAN RUHANI MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Asas Pendidikan Ruhani Muhammad Fethullah Gülen	135
1. Menekankan Prinsip Humanisme	135
2. Pentingnya Sebuah Komunitas	140
3. Melakukan Pelayanan Secara Berkelompok atau Bersama- Sama	143
B. Implikasi Dalam Pendidikan Islam	144
1. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	144
2. Pendidik.....	146
3. Peserta Didik	148

4. Metode Pendidikan	150
5. Kurikulum Pendidikan.....	151
6. Evaluasi Pendidikan	152
C. Langkah-langkah Pendidikan Ruhani Muhammad Fethullah Gülen	152
D. Kritik Terhadap Pemikiran Pendidikan Muhammad Fethullah Gülen	153
1. Pendidik sulit mengontrol perilaku siswa yang diinginkan karena tidak adanya konsep hukuman.	155
2. Tidak bisa mengetahui seberapa efektif metode <i>shakhs-i maneви</i> , apabila kembali kemasyarakat atau keluar dari komunitas apakah masih akan bertahan perilaku yang telah ditanamkan sebelumnya dalam komunitas.	155
3. Sulitnya menentukan spiritualitas antar individu, karena spiritualitas yang terbangun secara komunitas, apakah spiritual komunitas merupakan spiritualitas individu atau sekedar mengikut dari komunitas.	156
4. Sulitnya membangun spiritualitas yang sama, karena setiap individu berasal dari latar belakang yang berbeda kultur yang berbeda.	157
E. Signifikansi Pendidikan Ruhani Muhammad Fethullah Gülen dalam Pendidikan Islam	158

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	161
B. Saran.....	161

DARTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Sekema Hubungan Ruh, Jiwa, Akal, Hati, dan Jasad, 111.
- Gambar 2. Skema Konsep *Shakhs-i Manevi*, 125.
- Gambar 3. Sekema Konsep Pendidikan Ruhani Gülen, 132.
- Gambar 4. Model Kausalitas Timbal Balik Tiga Sisi Bandura, 141.
- Gambar 5. Teori Pengkondisian Operan Skinner, 142.

DAFTAR TEBEL

- Tebel 1. Kronologi Kehidupan M. Fethullah Gülen, 20.
- Tebel 2. Proses Penguatan Dan Hukuman, 142.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seharusnya tidak hanya memberikan kemampuan kognitif, akan tetapi harus kemampuan psikomotorik dan afektif juga harus ditanamkan pada peserta didik. Pendidikan yang hanya memberikan salah satu saja tidak akan mampu menjadikan manusia yang sempurna (*insan kamil*). Pendidikan yang mengedepankan kognitif saja akan memberikan dampak manusia yang kering nuansa spiritual sehingga hanya menganggap materi yang penting, sementara manusia yang hanya memiliki afektif dan psikomotorik tanpa kognitif akan menjadikan manusia yang *jumud*. Kenyataannya nilai kognitif selalu memperoleh porsi yang lebih dominan dapat dilihat ketika seseorang ingin melanjutkan jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke Perguruan Tinggi maka syarat utama adalah melalui tes tertulis yang bersifat kognitif. Oleh sebab itu menentukan bagaimana porsi yang seharusnya diberikan menjadi pertanyaan besar dalam pendidikan.

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud Pendidikan Islam (*tarbiyah Islamiyah*) seharusnya memuat berbagai aspek pengembangan manusia. *Pertama*, pendidikan rohani (*tarbiyah ruhiyyah*). *Kedua*, pendidikan akhlak (*tarbiyah khuluqiyah*). *Ketiga*, pendidikan intelektual (*tarbiyyah aqliyyah*). *Keempat*, pendidikan fisik (*tarbiyah jasadiyyah*). *Kelima*, pendidikan agama (*tarbiyah diiniyyah*). *Keenam*, pendidikan sosial (*tarbiyyah ijtimaa'iyah*). *Ketujuh*, pendidikan politik (*tarbiyah*

siyaasiyyah). *Kedelapan*, pendidikan jihad (*tarbiyah jihadiyyah*). *Kesembilan*, pendidikan estika dan keindahan (*tarbiyah jamaliyyah*).¹

Pendidikan ruhani (*tarbiyah ruhaniyah*) merupakan aspek mendasar dalam pendidikan Islam. Hal itu karena segala bentuk pendidikan Islam itu mengarah pada pembentukan akhlak mulia. Akhlak mulia tidak bisa dicapai kalau ruh sebagai penggerak jasad tidak dididik. Akan tetapi malah sebaliknya, pendidikan ruhani kurang mendapatkan perhatian dari kalangan cendekiawan Islam. Hal ini bisa dilihat dari jarangny studi-studi dan kajian tentang pendidikan ruhani. Sedikitnya kajian tentang pendidikan ruhani menjadikan penting karena masih minimnya penelitian tentang pendidikan ruhani.

Ada beberapa tokoh yang telah menyinggung pendidikan ruhani seperti al-Ghazali akan tetapi belum sampai pada pembentukan konsep tentang pendidikan ruhani dan masih abstrak. Ali Abdul Halim Mahmud mengungkapkan, al-Ghazali mendefinisikan ruh berupa eksistensi yang lembut yang sumbernya adalah lubang di dalam organ hati, yang bergerak didalam tubuh dan seluruh bagian-bagiannya dengan perantaraan urat dan saraf tubuh. Pergerakan eksistensi ini di dalam tubuh, limpahan cahaya kehidupan, perasaan, penglihatan, pendengaran, dan penciuman berasal darinya.²

Muhammad Fethullah Gülen (kemudian disebut Gülen) adalah seorang tokoh yang berusaha membangun konsep pendidikan ruhani. Hal itu dapat dilihat dari beberapa hal. *Pertama*, Gülen merupakan tokoh sufi di Turki yang menggagas konsep *shakhs-i manevi* (spiritualitas personal) sebagai sebuah cara untuk mencapai

¹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, terj. Tarbiyah Ar-Ruhiyah, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 11.

² *Ibid*, hlm. 64.

spiritual kolektif. *Kedua*, Gülen banyak menginspirasi dan mempengaruhi orang dengan konsep *hizmet* (pelayanan) sebagai konsep nyata dari penggerak jasad melalui Gülen *Movement*, maka tidak mungkin lepas dari konsep pendidikan ruhani. *Ketiga*, Gülen berusaha membangun konsep manusia yang berdasarkan konsep cinta dan toleransi (*love and Tolerance*), konsep cinta sangat terkait dengan pendidikan ruhani seperti yang dikemukakan oleh Totok Tasmara.³

Gülen memberikan perhatian yang cukup besar dalam dunia pendidikan. Keyakinan Gülen dan setiap anggota *Gülen Movement* bahwa, pendidikan (*Education*) adalah cara yang pertama dan utama dalam merubah paradigma masyarakat Turki yang berada dalam Kategori *hopeless country* (negara tanpa harapan). *Gülen Movement* dan pendidikan seperti dua mata uang yang tak terpisahkan. Sebagai seorang penceramah dan pengajar, Gülen membutuhkan wadah yang mampu memberikan ruang terhdap pemikirannya. Kesadaran Gülen ini menjadi karakter *Gülen Movement*, baik gerakan yang dipimpin Gülen sendiri atau gerakan yang memperoleh inspirasi dari pemikiran Gülen yang dilakukan oleh sekelompok orang dari pengikut Gülen.⁴ *Gülen Movement* juga mendirikan sekolah-sekolah di berbagai Negara Tanzania ke Cina dan Afrika tetapi terutama Asia Tengah, mereka mendirikan lebih dari 200 sekolah,⁵ bahkan di Indonesia ada beberapa sekolah yang berusaha mengadopsi pendidikan Gülen yaitu sekolah Kusuma Bangsa Yogyakarta, Pribadi *Bilingual Boarding School* di Depok, Semesta

³ Totok Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, (Jakarta: Geman Insani, 2001), hlm. 60.

⁴ Muhamad Cetin, *The Gulen Movemen Civic Without Borders*, (New York: Blue Dome Press, 2010), hlm. 41.

⁵ Lihat M. Arfan Mu'amar & Abdul Wahid Hasan, dkk. *Studi Islam Pespektif Insider/Outsider*, (Jakarta: IRCiSoD,2013), hlm. 517.

Bilingual Boarding di Semarang, Pribadi *Bilingual Boarding School* di Bandung, Fatih *Bilingual Boarding School* di Banda Aceh, Kharisma Bangsa *Bilingual Boarding School* di Tangerang Selatan, Sragen *Bilingual Boarding School* di Sragen, Teuku Nyak Arif Fatih di Banda Aceh.

Menjadi penting mengkaji konsep pendidikan ruhani Gülen minimal karena beberapa alasan. *Pertama*, Konsep pendidikan ruhani yang berlandaskan cinta dan toleransi (*love and tolerance*) banyak diapresiasi oleh publik baik dari dunia Islam atau non-Islam (Barbara Boyd direktur *Interfaith Religions Studies* di Universitas Oklahoma, menganggap Gülen “seperti Yesus” beliau menyebarkan gelombang cinta seperti Yesus).⁶ *Kedua*, perkembangna gerakan *Gülen Movement* yang pesat dan mampu mendunia, bahkan sekolah-sekolah yang didirikan atas dasar konsep Gülen yang didirikan di Indonesia mampu bersaing dalam berbagai ajang internasional. Reza Aulia kelas X, dari SMA Kharisma Bangsa Jakarta dan Ario Girinto dari SMA Pribadi Depok, Jawa Barat mendapatkan penghargaan dalam ajang *Ecology (Environmental) Project Olympiad EUORASIA* yang digelar yang di Azerbaijan, 4-7 April 2011. Sebelumnya, pada tahun 2006 tim dari SMA Pribadi Depok juga meraih medali emas dalam *International Mathematics Project Olympiade* di Kazakhstan, selain itu juga sekolah dari *Pacific Countries Social And Economic Solidarity Association (PASIAD)* Indonesia juga mendapatkan medali perak pada *International Computer Project Competition* di Rumania dan masih banyak lainnya.⁷

⁶ Muhammed Cetin, *The Gulen Movement Civic Service Without Borders*, terj. Pipin Shophian & Wage Setiabudi (Jakarta: UIP, 2013), hlm. xvii.

⁷ Dikutip oleh Safira Rahmayani Fathurahman, “Fethullah Gülen Sebagai Tokoh Sentral dalam Gerakan Fethullah Gülen”, *Sekripsi*, UII, 2011, hlm. 3.

Ketiga. Lembaga pendidikan yang mendunia, yang didirikan oleh Gülen *Movement* diberbagai Negara. Karena itu, menjadi penting mengkaji konsep pendidikan Gülen yang banyak berdiri di belahan dunia. Kajian ini akan berusaha mengkaji, mengungkap bagaiman konsep pendidikan Gülen dan implikasinya dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen?
2. Bagaimana implikasi pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan penelitian yang di kemukakan di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menemukan konsep pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen.
2. Untuk mengaplikasikan konsep pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen dalam implikasinya terhadap pendidikan Islam.

Penelitian tentang konsep pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen memiliki kegunaan teoritis dan praktis.

1. Studi ini pada kegunaan teoritis berusaha menemukan dan mengungkap konsep pendidikan ruhani muhammad Fethullah Gülen dan implikasinya terhadap pendidikan Islam .

2. Pada kegunaan praktik, konsep pendidikan ruhani Muhammad Fethullah Gülen nantinya diharapkan bisa di terapkan dilingkungan lembaga pendidikan Islam maupun lembaga pendidikan umum.

D. Kajian Pustaka

Studi tentang Pemikiran pendidikan M. Fathullah Gülen belum banyak dilakukan oleh kalangan dalam Islam (*insiders*) maupun dikalangan luar (*outsiders*). Studi yang dilakukan banayak hanya melihat gerakan *Gülen Movement*.

Muhammad Cetin, *The Gülen Movement Civic Service Without Borders*. Disertasi ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berjudul “Pencerahan Gülen Gerakan Sosial Tiada Batas”. Penelitian ini mengkaji beberapa hal penting tentang gerakan Gülen (*Gülen Movement*). *Pertama*, membicarakan keadaan Turki sebelum dan setelah *Gülen Movement* berdiri. Pembahasan ini membicarakan krisis dan konflik yang terjadi di Turki sampa membicarakan analisis implikasinya pada *Gülen Movement*. *Kedua*, keadaan mobilitas budaya, mobilitas sosial yang mempengaruhi *Gülen Movement* sampai kepada keberhasilan Gülen Movement. *Ketiga*, Faktor-faktor dan komponen organisasional internal yang membedakan dengan gerkana Islam lainnya.⁸

Tesis ini berbeda dengan penelitian di atas. Tesis ini berusaha membicarakan dalam kerangka pendidikan, lebih khusus pada konsep pendidikan ruhani. Sementara penelitian di atas membicarakan gerakan Gülen yang timbul akibat keadaan sosial, selain itu juga membicarakan komponen eksternal dan internal yang membedakan dengan gerakan Islam lainnya.

⁸ Muhamad Cetin, *Pencerahan Gulen Gerakan Sosial Tiada Batas. Terj. The Gulen Movement Civic Service Without Borders.....* hlm. V-VII

Gurkan Celik, *The Gülen Movement. Building Social Cohesion Through Dialouge and Education*. Penelitian ini terdiri dari delapan bab. Penelitian ini berusaha melihat gerakan Gülen, dengan menggunakan sketsa latar belakang sosial dan sejarah gerakan dan dinamika lokal. Di sini, menggunakan disiplin “sosiologi pengetahuan” Berger dan Luckmann, yang mengacu pada semua bentuk analisis keyakinan, pengetahuan, wacana, budaya dan teks dalam masyarakat. Menganalisis hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial di mana gerakan muncul dan berkembang diperlukan untuk memahami ide-ide Gülen ini, wacana *hizmet* gerakan, dan aktivisme pendidikan dan antar-nya.⁹

Penelitian di atas jelas sangat berbeda dengan tesis ini, hal itu bisa dilihat bahwa penelitian di atas berusaha melihat gerakan Gülen dengan konsep *hizmet* Gülen, kemudian dilihat dari sudut pandang pendidikan. Tesis saya berusaha melihat konsep pendidikan ruhani yang berusaha digagas atau minimal nilai-nilai pendidikan ruhani Gülen.

Muhammed Ahmed, *Change Through Sohbet : Agency and Selfhood in the Gülen Movemen*. Penelitian ini berfokus pada gerakan Gülen , gerakan berbasis agama populer di Turkey dan didasarkan pada penelitian lapangan di Istambul. Setelah menghadirkan pengenalan gerakan, fokus pada dua aspek gerakan yaitu peserta dan prakterk dari *sohbet* (menobrol/diskusi). Bertujuan untuk mengeksplorasi keterlibatan peserta sohbet (mengobrol/diskusi) dalam pembentukan diri tertentu.¹⁰

⁹ Gurkan Celik, “The Gülen Movement. Building Social Cohesion Through Dialouge and Education”. *Disertasi*, Tilburg University, 2008.

¹⁰ Muhammed Ahmed, “Change Through Sohbet : Agency and Selfhood in The Gulen Movement”, *Disertasi*, University College, 2012.

Tesis ini berbeda dengan penelitian di atas. Penelitian di atas mengkaji dan meneliti pendidikan yang ada dalam gerakan Gülen, yang khususnya ada di Istanbul Turki. Sementara tesis ini bukan ingin melihat pendidikan yang ada dalam gerakan Gülen tetapi melihat konsep pendidikan ruhani Gülen.

Aydin Ozipek, *Cultivating A Generation Through Education : The Case Of The Gülen Movement*. Penelitian ini meneliti dan mengkaji strategi maneuver gerakan Gülen , yang merupakan gerakan religi-sosial berpengaruh di turkey, dalam perjuangannya dengan penguasa, grup saingan dan idiologi termasuk elit sekuler; melalui analissi dinamika internal dan eksternal yang belakangan semakin meningkat dan menonjol. Penelitian ini menghasilkan sebuah temuah bahwa gerakan Gülen adalah gerakan sintesis yang menggabungkan beberapa nilai yang masing-masing *sever* sebagai jenis modal. Melalu analisis publik server gerakan dan wawancara semistruktural menghasilkan kesmpulan tujuan gerakan Gülen. Lebih khusus, tesis ini mengkaji karakteristik penting dari sistem pendidikan Turki, dan fungsinya bagi gerakan Gülen dalam perjuangan kekuasaan. Gerakan Gülen melalui kegiatan pendidikan yang menciptakan kesepakatan timbal balik dimana kedua belah pihak saling menguntungkan. Sementara gerakan Gülen membesar cakupanya, menyebar pijat dan hasil untuk menumbuhkan kontra elit, ia menyelidiki pengikutnya dengan kemampuan utuk mendaki strata sosial dan sepenuhnya berpartisipasi dalam masyarakat. tidak hanya menyediakan mereka dengan sumber

daya material yang mereka butuhkan, tetapi juga membuat mereka sebagai individu yang sesuai dengan keadaan zaman dari nilai-nilai dan gaya hidup.¹¹

Tesis ini berbeda dengan tesis ini, itu bisa dilihat dari objek kajian yang diteliti. Penelitian di atas berusaha melihat strategi apa saja yang dilakukan gerakan Gülen untuk mengembangkan lembaga pendidikannya. Sementara tesis saya berusaha melihat konsep pendidikan ruhani Gülen.

Erol Nazim Gulay, *The Theological Thought of Fethullah Gülen : Reconciling Science and Islam*. Penelitian ini membicarakan tentang pemiiran Fethullah Gülen tentang sains dalam Islam. Penelitian ini membahas tiga hal. *pertama*, membahas sufi abat pertengahan dan pengaruh ortodoks. *Kedua*, sains dan materialisme dalam konteski Turki. *Ketiga*, Pandangan Filsafat Moderen Said Nursi dalam Sains. *Keempat*, pandangan Gülen dalam sains dan metafisika dalam Islam.¹²

Tesis ini berbeda dengan tesis di atas, tesis di atas mencoba melihat bagaimana pandangan Gülen terhadap sains dan metafisika. Sementara tesis saya mengkaji konsep pendidikan ruhani Gülen .

Ahmad Khalil, *Strategi Membangun Perdamaian Antara Umat Beragama Dengan Cinta Dalam Pandangan Muhammad Fethullah Gülen*. Pada sekripsi ini membicarakan pemikiran Muhammad Fethullah Gülen menjadi seorang muslim yang sejati harus dapat membentuk dan menjaga hubungan sosila yang harmonis antara pemeluk agama serta memberikan kebebasan berpendapat dan berperilaku sosila sesuai nilai-nilai keberagamaan masing-masing. Konsep cinta yang digagas

¹¹ Aydin Ozipek, "Cultivating A Generation Through Education : The Case Of The Gulen Movement" *Disertasi*, Central European University, 2009.

¹² Erol Nazim Gulay, "The Theological Thought of Fethullah Gulen : Reconciling Science and Islam". *Disertasi*, Oxford University, 2007.

oleh Muhammad Fethullah Gülen membawa nilai-nilai moral kelompok lebih harmonis. Maka dari itu konsep cinta kali ini akan mampu mewujudkan perdamaian.¹³

Penelitian di atas mencoba mengungkapkan konsep cinta yang digagas oleh Muhammad Fethullah Gülen, kemudian menghasilkan kesimpulan konsep cinta ini mampu mewujudkan perdamaian. Penelitian di atas bereda denan tesis ini, tesis ini berusaha melihat pemikiran Muhammad Fethullah Gülen dari sudut pandang pendidikan ruhani.

Sevira Rahmayani Faturahman, *Fethullah Gülen sebagai Tokoh Sentral dalam Geraka*. Pada sekripsi ini, membicarakan Muhammad Fethullah Gülen sebagai *hizmet* (pelayan umat). Melalui *hizmet* ini menjadi mobilitas dari gerakan Muhammad Fethullah Gülen sehingga membentuk jaringan pelayanan. Jaringan pelayanan ini saling berhubungan, terasosial, dan menjadi asosiasi yang professional.¹⁴

Tesis ini berbeda dengan penelitian di atas. Setidaknya tesis ini mencoba melihat Gülen konsep pendidikan ruhani Gülen. Penelitian ini tidak fokus pada Gülen *Movement* baik melihat secara mobalitas maupun gerakan dalam Islam.

Sulaiman al-Kumawi, *Kosep Sufisme 'Shakhs-i Manevi dan Hizmet'* Muhammad Fethullah Gülen. Pada peneitian ini peneliti mencoba melihat konsep sufi dan kemudian menggagas '*Shakhs-i Manevi dan Hizmet*'. *Shakhs-i Manevi*

¹³ Ahmad Khalil, "Strategi Membangun Perdamaian Antara Umat Beragama Dengan Cinta Dalam Pandangan Muhammad Fethullah Gülen", *Sekripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

¹⁴ Sevira Rahmayani Faturahman, "Fethullah Gülen sebagai Tokoh Sentral dalam Gerakan", *Skripsi*, Universitas Indonesia, 2011.

dalam artian ‘spiritualitas personal’ (*personal spirituality*), dan *Hizmet*’ merujuk pada ‘personalitas spiritual kolektif (*collective spiritual personality*).¹⁵

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian tesis ini. Penelitian di atas melihat pemikiran Muhammad Fethullah Gülen dalam kerangka sufi sementara tesis Gülen ini melihat Muhammad Fethullah Gülen dalam kerangka pendidikan lebih khusus pendidikan ruhani.

Studi-studi yang telah dikemukakan di atas memiliki kelebihan masing-masing dan telah berkontribusi dalam bidang studi masing-masing. Tesis ini berusaha membicarakan Gülen dalam bidang kajian pendidikan akan tetapi lebih khusus pada bidang konsep pendidikan ruhani hal ini berbeda dengan kajian sebelumnya yang sama-sama mengambil bidang kajian pendidikan seperti Aydin Ozipek, *Cultivating A Generation Through Education : The Case Of The Gülen Movement*, (Tesis : Central European University, 2009), Tesis Aydin Ozipek lebih menekankan pada konsep pendidikan yang sudah dilembagakan oleh *Gülen Movement*.

E. Kerangka Teoritik

1. Hermeneutika

Hermeneutika berasal dari bahasa Yunani *ermeneia (hermeneia)* asal katanya *ermes (hermes)*. *Hermes* dalam mitologi Yunani dianggap dewa penghubung antara dunia kedewataan dengan dunia manusia. Tugas *Hermes* dalam agama Semitis mirip dengan malaikat Jibril sebagai penyampai pesan Tuhan (Wahyu) kepada para Nabi.

¹⁵ Sulaiman Al-Kumawi, “Kosep Sufisme ‘Shakhs-I Manevi dan Hizmet’ Muhammad Fethullah Gülen”, *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 17 Nomor 2 ,Desember 2013, hlm. 359-385.

Hermes dipandang memiliki kemampuan untuk menerjemahkan dan menginterpretasikan bahasa dewa kedalam bahasa manusia. Peran Hermes sebagai perantara ini merupakan sebuah analogi tentang metodologi tafsir atas teks.¹⁶

Menurut bahasa Yunani, *ermeneutika* berarti yang memaksudkan sesuatu atau yang menunjuk sesuatu. *Ermeneia* berarti pemindahan atau penerjemahan pemikiran kedalam bahasa (ejektif). *Ermeneutika* berarti seni deviasi atau ramalan interpretasi sabda para dewa (orakel). Hermeneutika diartikan penafsiran.¹⁷

Tujuan dari hermeutika antarlain sebagai berikut. *Pertama*, agar dapat memahami teks filosof lebih baik sehingga tidak timbul kesalah pahaman tentang pemikiran para filosof. *Kedua*, agar ahli filsafat apat menangkap secara tepat ide-ide para filosof, sehingga terjalin suasana dialogis antara kedua belah pihak. *Ketiga*, agar ahli filsafat dapat mengkomunikasikan ide filsafat kepada disiplin ilmu lain, sehingga tercapai tujuan filsafat yaitu menjadi mitra dialog dengan disiplin ilmu lain dalam rangka memperkaya khasanan ilmu pengetahuan. *Keempat*, agar ahli filsafat dapat menyusun gagasan pemikirannya sendiri via interpretasi atas teks filosofis.¹⁸

Manfaat hermeunetika antara lain sebagai berikut. *Pertama*, setiap ilmuwan dapat memahami sejarah perkembangan ilmu via teks. *Kedua*, memahmai faktor eksternal ilmu seperti latar belakang budaya, ideologi, dan masyarakat sehingga ilmu dapat diterima oleh masyarakat secara lebih baik. *Ketiga*, memahami alur pemikiran filusuf dan ilmuwan sesuai dengan kurun waktu atau semangat jamanya. *Keempat*, memperkaya dimensi metodologis ilmu sebagai salah satu kunci penting bagi

¹⁶ Rizal Mustansyir, *hermeunetika Filsafat Sejarah Perkembangan Pemikiran Para Tokok*, (Yogyakarta: Pustaka Rasmedia, 2009), hlm. 5.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid*, hlm.8.

pengembangan dan kemajuan ilmu. *Kelima*, memperkecil dan mengurangi kesalahpahaman atas karya ilmiah.¹⁹

Banyak pemikiran para tokoh tentang hermeneutika seperti Friederich Schleiermacher, Wilhelm Dilthey, Martin Heidegger, Hans George Gadamer, Emilio Betti, Paul Ricoeur dan sebagainya.²⁰ Akan tetapi dalam penelitian ini akan lebih khusus menggunakan hermeneutika yang di kemukakan oleh Hans Georg Gadamer. Pola hermeneutika yang dikemukakan oleh Gadamer adalah sebagai berikut.²¹



Gambar 1. Pola Hermeutika Georg Gadamer

Pemahaman bagi Gadamer mempunyai prastuktur yang aktif dalam semua interpretasi. Dalam hal ini perlu dibangun kesadaran historis yang mengandung tiga hal. *Pertama*, pemahaman murni terhadap sejarah selalu terkait dengan masa kini.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid*, hlm. 27-67.

²¹ *Ibid*, hlm. 59.

Kedua, masa kini hanya dipahami via prakonsepsi dari masa lalu. *Ketiga*, masa lalu merupakan arus tempat bergerak dan ambil bagian di setiap kegiatan pemahaman.²²

Peneliti menggunakan hermeneutika Georg Gadamer karena hermeneutika Georg Gadamer peneliti kira lebih sederhana dan ringkas. Dengan pola yang sederhana dan lebih ringkas diharapkan bisa lebih mempermudah peneliti dalam memahami akar pemikiran Gülen dan kemudian mampu memahami secara utuh pemikiran Gülen.

2. Pendekatan Sejarah

Penelitian ini selain menggunakan pendekatan hermeutika juga menggunakan pendekatan sejarah. Oprasionalnya pendekatan sejarah akan terlihat dalam struktur logis penulisan sejarah. Penyusunan struktur logis penulisan sejarah paling sedikit mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut.

- a. Kejadian-kejadian diceritakan dalam urutan kronologis, dari awal sampai akhir.
- b. Dari sekelompok fakta (peristiwa) perlu ada penentuan fakta kausal, fakta peristiwa dan fakta akibat.
- c. Bila uraian berupa diskriptif-naratif, maka perlu ada proses serialisasi (mengurutkan peristiwa-peristiwa berdasarkan prinsip di atas).
- d. Dua peristiwa atau lebih yang terjadi secara stimultan (bersama) sudah barang tentu dituturkan secara terpisah.

²² *Ibid*, hlm. 58.

- e. Apabila peristiwa sangat kompleks, terjadi atas banyak kejadian kecil, maka perlu di seleksi mana yang perlu disortir karena dipandang penting.
- f. Unit waktu dan unit ruang dapat dibagi-bagi atas sub unit tanpa menghilangkan kaitanya atau dalam kerangka umum suasana terjadinya.
- g. Untuk memberikan struktur kepada waktu maka perlu dilakukan periodisasi waktu berdasarkan kriteria tertentu, seperti ciri khas yang ada pada periode tertentu.
- h. Perkembangan ekonomi sering memperlihatkan garis pasang surut, semacam gelombang yang lazim disebut konjunktur. Di samping itu perubahan sosial makan waktu lebih lama sebelum tampak jelas perubahan strukturalnya. Perubahan yang radikal, total, dan mendesak disebut revolusi. Perkembanga historis mempunyai iramanya sendiri, secara esensial berbeda dengan perkembangan evolusioner menurut teori evolusi.
- i. Dalam perkembangan metodologi sejarah mutakhir ternyata pengkajian sejarah tidak lagi semata-mata memuat diskripsi-naratif tetapi lebih menyusun diskripsi-analitik.²³

Pendekatan sejarah peneliti gunakan karena, membicarakan sebuah pemikiran seseorang tidak akan bisa lepas dari sebuah sejarah kehidupan dan aspek-aspek yang mempengaruhi tokoh di masa lampau. Oleh sebab itu, penelitian ini juga

²³ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 60-62.

menggunakan pendekatan sejarah dalam membantu memahami pemikiran Muhammad Fethullah Gülen.

3. Aplikasi dalam Penelitian

Aplikasi kedua pendekatan hermeneutika dan sejarah dapat dilihat sebagai berikut. *Pertama*, pada bab kedua akan dilakukan kajian tentang setting kehidupan Gülen sehingga nanti akan diperoleh gambaran tentang hal-hal yang mempengaruhi pemikiran saat ini, penulisan latar belakang kehidupan Gülen sesuai dengan prosedur hermeneutika Gadamer dengan cara melihat maksud prakonsepsi. *Kedua*, dalam menyajikan latar belakang kehidupan Gülen akan disajikan berdasarkan periodisasi sejarah, dan mengikuti aturan berdasarkan struktur logis penulisan sejarah. *Ketiga*, pada bab keempat akan disajikan konsep pendidikan ruhani Gülen yang dalam teori hermeneutik Gadamer dikenal dengan berpartisipasi dalam setiap pemahaman yang di ungkapkan oleh Gülen. *Keempat*, pada bab keempat akan dilihat pemahaman murni terhadap sejarah yaitu terkait hasil interpretasi terhadap hasil dari bagaimana konsep ruhani Gülen dan implikasinya dalam pendidikan Islam.

F. Metode Penelitian

Pendekatana yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis, dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan demikian menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti pendekatan kualitatif tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi

penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.²⁴

1. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian merupakan kajian pustaka (*library research*), maka teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah proses pengumpulan melalui, buku-buku, kitab, jurnal, artikel, dokumen dan lain sebagainya.²⁵

2. Sumber Data

Sumber data menggunakan kajian pustaka. Dengan menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer terkait karya-karya Gulen antara lain *Toward a Global Civilization of Love and Tolerance, Essays – Perspectives – Opinions M. Fethullah Gulen, Quistion and Answers About Faith, Key Concepts in the Practice of Sufism : Emerald Hills of the Heart* jilid I-IV, *Gülen: Essays, Perspectives, Opinions*, Rutherford, *Fasildan Fasila I*. Sumber skunder terkait karangan orang lain yang membicarakan tentang Gulen seperti *Contemporary Islamic Coversation M. Fethullah Gulen on Turkey, Islam, and the West, A Dialogue aof Civilizations Gulen’s Islamic Ideals and Humanistic Discourse, Intoducing Fethullah Gulen to Bengal and Beyond, The Gulen Movement Civic Service Without Borders* karangan Muhammed Cetin, *Muslim Citizens of the Globalized World Contributions of the Gulen Movement, Islam and Peacebuilding Gulen Movement Initiatives, Tradition Witnessing the*

²⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 28.

Modern Ege an Analisis of the Gulen Muvement, "Gülen and Sufism.", Fethullah Gülen Movement in Thought and Practice Conference, dan lain sebagainya.

3. Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif-analitis yang dimulai dari reduksi data, display data kemudian verifikasi data. Mula-mula menguraikan dan mendiskripsikan semua pemikiran Gülen tentang Pendidikan Ruhani dalam bentuk teks-teks, dalam hal ini reduksi data pasti akan terjadi karena begitu banyak data yang ada. Kemudian menyajikan data yang telah diperoleh, kemudian yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Analisis menggunakan pendekatan Historis dan Hermeneutik Gadamer.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat dua kesimpulan. *Pertama*, Konsep pendidikan ruhani Gülen mengacu pada empat konsep dasar yaitu, cinta dan toleransi (*love and tolerance*), *shakhs-i manevi*, *sohbet*, dan *hizmet*. *Shakhs-i manevi* berusaha menyajikan pendidikan ruhani dalam rangka membangun sebuah lingkungan spiritualitas bagi individu maupun kelompok. *Sohbet*, konsep ini menjadi metode dalam menerapkan sebuah konsep pendidikan ruhani yang berdasarkan konsep cinta dan toleransi (*love and tolerance*). *Hizmet*, konsep ini menjadi bentuk akhir dalam mengaplikasikan konsep pendidikan ruhani Gülen. *Kedua*, konsep pendidikan ruhani Gülen berimplikasi pada sistem pendidikan Islam. Sistem pendidikan Islam bisa dilihat dari tujuan pendidikan Islam, pendidik dalam Islam, peserta didik dalam Islam, metode pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, dan evaluasi dalam pendidikan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran antarlain sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk meneliti beberapa hal berikut yang belum peneliti uraikan. *Pertama*, implementasi konsep pendidikan ruhani Gülen dalam sekolah Gülen. *Kedua*, genealogi pemikiran Gülen. *Ketiga*, konsep integrasi antara agama dan sains dan pengaruhnya dalam sekolah Gülen. *Keempat*, metode integrasi sains dan agama menurut Gülen.

Kepada sekolah yang menerapkan model pendidikan ruhani Gülen hendaknya memperhatikan dalam mencari pendidik. Konsep pendidikan ruhani Gülen merupakan menempatkan komunitas sebagai sumber untuk memperoleh spiritual individu yang ditopang oleh pendidik (*A abey/abla*) memiliki peran yang sentral dan penting. Oleh sebab itu, dalam memilih pendidik sangat menentukan, karena pendidik menjadi contoh secara langsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Ali Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, terj. Tarbiyah Ar-Ruhiyah, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- ‘Abdul, Syaikh Qodir Isa, *Hakikat Tasawuf*. terj. Khairul Amru Harahap dan Afrizal Lubis. *Haqa iq at-Tasawuf*, Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Ahmed, Muhammed, *Change Through Sohbet : Agency and Selfhood in The Gulen Movement*, London: University College, 2012.
- AH Sanaky, Hujair, *Pembaharuan Pendidikan Islam Paradigma, Tipologi dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Ahmed, Muhammed, *Change Through Sohbet: Agency And Selfhood In The Gülen Movement*, Londong: University College London, 2012.
- Akkrot, Orban, Gülen, the Most Important Figure of Tolerance and Dialogue, Juli 2010.
- Aksoy, Nuriye, “Meeting the Challenges of Modernity as Experienced by Said Nursi, Muhammad Iqbal and Muhammad Abduh”. *Tesis*, State University of New Jersey, 2015.
- Allen, Henry, *The Turkish Transformation*, New York: Greenwood Press, 1955.
- Al-Razi, *Al-Madkhal Al-Shagir ila’ilm al-Thib*, dalam Abdul Lathif Muhammad al-Abd, *Sitt Rasa’il min al-Turas al-Araby*, Kairo: Maktabah al-Nahdlah al-Mishriyyah, 1981.
- Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya’ ‘Ulumuddin*, terj. Bahrin Abubakar Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.

- Al-Kumawi, Sulaiman, “Konsep Sufisme ‘Shakhs-I Manevi dan Hizmet Muhammad Fethulah Gülen”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7, IAIN Wlisono Surabaya, 2013.
- Amin, M. dan Masyharuddin, *Intelektualisme Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- As-Suhrawardi, “*Awarif Al-Ma’rifat*, Kairo: Masyad Al-Husaini t.th.
- Arfan, M. Mu’amar & Abdul Wahid Hasan, dkk. *Studi Islam Pespektif Insider/Outsider*, Jakarta: IRCiSoD, 2013.
- Artikel “Bediüzzaman Said Nursi (1877–1960): Spiritual Jihad” di akses dari http://www.iais.org.my/e/attach/NURSI_SAID.pdf
- Athiyah, Muhammad Al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah wa Falasifuha*, Kairo: Halabi, 1969.
- Ayata, Sencer, “Patronage, Party, And State: The Politicization Of Islam In Turkey”, *Middle East Journal*, Volume 50, No. I, 1997.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Azra, Azumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Barkan O. L., “Osmanli İmparatorlugunda Bir İskan ve Kolonizasyon Metodu Olarak Sürgünlü (Deportation: A Method of Settlement and Colonization in the Ottoman Empire)”, *Istanbul Universitesi İktisat Fakültesi Mecmuasi (Journal of the Faculty of Economics of Istanbul University)*, Vol. 11.

Billa, Mutamakkin, "Pemaknaan Teologis M. Fethullah Gülen Tentang Relasi Sain Dan Agama", *Journal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, No. 2. Vol I, Desember 2011.

Brubacher, Jhon S., *Modern Philosophy of Education*, New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company, 1978.

Casanova, Jose, *Public Religions in the Modern World*, Chicago: University of Chicago Press, 1994.

Cetin, Muhamad, *The Gulen Movement Civic Without Borders*, New York: Blue Dome Press, 2010.

Cetin, Muhammed, *Pencerahan Gulen Gerakan Sosial Tiada Batas*, terj. *The Gulen Movement Civic Service Without Borders*, Jakarta: UIP, 2013.

Celik, Gurkan, "The Gülen Movement. Building Social Cohesion Through Dialogue and Education", *Disertasi*, Tilburg University, 2008.

Choul, Heon Kim, *The Nature and Role of Sufism in Contemporary Islam; A Case Study of the Life, Thought and teachings of Fethullah Gülen*, U.S.A.: Ann Arbor, 2008.

_____ *Gülen's Dialogic Sufism : A Constructional and Constructive Factor of Dialogue*, artikel.

_____ *F. Gülen And Sufism: A Contemporary Manifestation Of Sufis*, artikel.

_____ *Gülen's Dialogic Sufism*, artikel.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 2008.

Daradjat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, tt.

Faroqhi S., “Bektashis: A Report on Current Research”, eds. A. Popovic and G. Veinstein, *Bektachiyya. Etudes sur l’ordre mystique des Bektachis et les groups relevant de Hadji Bektach*, Istanbul: ISIS, 1995.

Farhan, Mahmud Al-Burhairi, *Gen Syi’ah Sebuah tinjauan sejarah, penyimpangan aqidah dan konspirasi yahudi*, Jakarta: Darul Falah, 2001.

Fethullah, M. Gülen, *Question and Answers about Faith*, terj. Tri Wibowo Budi Santoso, Jakarta: Kencana, 2002.

_____ *Essential of the Islamic Faith*, terj. Sugeng Harianto dkk, Jakarta: Kencana, 2002.

_____ *The Essentials of the Islamic Faith*, Fairfax Va: The Fountain, 2000.

_____ *Key Concepts in the Practice of Sufism : Emerald Hills of the Heart*, Jilid. I. dari situs en.fgulen.com.

_____ *Key Concepts in the Practice of Sufism : Emerald Hills of the Heart*, Jilid. III. New Jersey: Tughra Book, 2009.

_____ *Fasildan Fasila I [1 to Time]*, Izmir: Nil Yayinevi, 1995.

_____ *Toward a Global Civilization of Love and Tolerance*, New Jersey: Tughrabooks, 2009.

_____, *M.F. Gülen: Essays, Perspectives, Opinions*, Rutherford, NJ: The Light, 2002.

_____ *Toward A Global Civilization of Love and Tolerance*, New Jersey:
The Light, 2004.

_____ *Dhikr (Recitation of God's Names)*, dari
<http://en.fgulen.com/sufism-1/890-dhikr-recitation-of-gods-names>.

_____ "*Respect For Humankind*",
<http://en.mfethullahGülen.com/recent-articles/2124-respect-for-humankind.html>.

Gokcek, M., "Gülen and Sufism.", *Fethullah Gülen Movement in Thought and Practice Conference, makalah*, Houston, Texas, 2005.

Hasan, Fathiyah Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazal*, terj. Fathur Rahman,
Bandung: Al-Ma'rifat, 1986.

Hanafi, Ahmad, *Theology Islam (Ilmu Kalam)*, Jakarta: Bukit Bintang, 1974.

Hawa, Sa'id, *Pendidikan Spiritual*, terj. Abdul Munip, *Tarbiyatuna Al-Ruhiyyah*,
Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.

Hidayati, Wiji & Sri Purnami, *Psikologi perkebangan*, Yogyakarta: Bidang
akademik UIN Suka, 2008.

Hourani Albert, "Arabic Thought in the Liberal Age, 1798-1939", *Tesis*,
Cambridge University Press, 1983.

Irham, Muhamad & Nova Ardy Wilyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
2013.

Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Jalaluddin & Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam ; Konsep dan Perkembangan Pemikirannya* Jakarta: Grafindo Persada, 1999.

Kalandariyya, “One of The Earlier Heterodox Sufi Orders, Relied On The Malami Doctrine Which Was Inspired By Buddhist Ascetics And Christian Mystics. A. Golpinarli”, *Melamilik ve Melamiler*, Istanbul: unknown publisher, 1931.

Kamil, Muhammad Al-Hasyimi, *'Aqaidus-Syi'ah fil Mizan*. Terj. Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1993.

Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Research Social*, Bandung : Alumni, 1980.

Khalil, Ahmad, *Strategi Membangun Perdamaian Antara Umat Beragama Dengan Cinta Dalam Pandangan Muhammad Fethullah Gülen*, Sekripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Katholieke Universiteit, “Fethullah Gulen & The Hizmet Movement”, *Fethullah Gülen Chair For Intercultural Studies*, diakses dari <http://admin.dialogueplatform.eu/wp-content/uploads/2014/05/Fethullah-Gulen-and-Hizmet-Movement.pdf>. Tanggal 18 Maret 2016 (jam. 09.00 WIB).

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989.

Le Gall, Dina, *A Culture of Sufism: Naqshbandis in the Ottoman World, 1450-1700*, Albany: SUNY Press, 2005.

- Lembaga Pengkajian dan Penelitian WAMI, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran “Akar Ideologis dan Penyebarannya”*, Jakarta: Al-Ishlahy Prees, 2001.
- Madjidi, Busairi, *Konsep Pendidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997.
- Mangunhardjana, A., *Isme-isme dalam Etika dari A samapai Z*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Margoliouth, ‘K diriyya”, *Encyclopaedia of Islam*, Vol. 4. Leiden: Brill, 1960.
- Masruri Siswanto, *Humanitarianisme Soedjatmoko : Visi Kemanusiaan Kontemporer*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Muhammad, Jalal Musa, *Nasy’ah Al-Asya’irah wa Tathawwuruha*, Beirut: Dar Al-Kitab Al-Lubnani, 1975.
- Muhammad, Omar. Al-Taumi Al-Saibani terj. Hasan Langgulung, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Muhammad, Osman al Toumy al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Madzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Muntahibun, Muhammad Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bina Ilmu, 2004.
- Muntahibun, Muhammad Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.

- Mustansyir, Rizal, *hermeunetika Filsafat Sejarah Perkembangan Pemikiran Para Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Rasmedia, 2009.
- Nashori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasution, S., *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nazim, Erol Gulay, “The Theological Thought of Fethullah Gulen : Reconciling Science and Islam”, *Tesis*, Oxford University, 2007.
- O’neil, Wiliam F., *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, terj. Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ozerverli, M. S., “Said Nursi’s Project of Revitalizing Contemporary Islamic Thought.” *Islam at the Crossroads I*. Abu-Rabi, ed. Albany: SUNY Press, 2003.
- Ozipek, Aydin, “Cultivating A Generation Through Education : The Case Of The Gulen Movement”, *Tesis*, Central European University, 2009.
- Park, Bill, “*The Fethullah Gulen Movement as A Transional Phenomenon*” dalam *International Conference Mapping The Gulen Movement A Multidimensional Approach*”.
- Rahman, Abd. Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keimuan Tokoh Klasik Sampai Modern*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Rahmayani, Safira Fathurahman, “Fethullah Gülen Sebagai Tokoh Sentral dalam Gerakan Fethulah Gülen”, Sekripsi, UII, 2011.
- Rahman, Musthofa, “Nilai-Nilai Humanisme Islam : Implikasinya dalam Konsep Tujuan Pendidikan”, *Jurnal DIDAKTIKA ISLAMIKA*, Vol IX, No. 2. Desember 2011.

- Roy, Olivier, *The Failure of Political Islam*, New York: I.B. Tauris, 1994.
- Rozak, Abdul & Roshon Anwar, *Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Saifudin, *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*, Bandung: Mizan, 1990.
- Said, Bediüzzaman Nursi, *The Gleams : Reflections on Qur'anic Wisdom and Spirituality*, terj. Hüseyin Akarsu, New Jersey: Tughra Books, 2008.
- _____, “*The Risale-i Nur: Knowledge, Faith, Morality, and the Future of Humankind*” di akses dalam <http://jcs.oxfordjournals.org/> at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- _____, Bediuzzaman Nursi, *Münâzarat*, Istanbul: Sözler Yayınevi, 1977.
- Santoso, Slamet, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Schunk, Dale H., *Learning Theories an educational perspektive*, terj. Eva Hamidah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Siregar, Rivay A., *Tasawuf dari Sufisme Klasi ke Neo-Sufisme*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Slamet, R. Iman Santoso, *Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Sinar Hudaya, 1977.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Supriyadi, Dedi, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Subhi, M. Ibrahim, *Al-Farabi Sang Perintis Logika Islam*, Jakarta: Dian Rakyat, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, cet.VI, Bandung: PT. Rosda Karya, 2005.

Tasmara, Totok, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan Berakhlak*, Jakarta: Geman Insani, 2001.

Thahir, Taib Abdul Mu'in, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya, 1992.

Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan : Bagian I Ilmu Pendidikan Teoritis*, Bandung, IMTIMA, 2007.

UIN Syarif Hidayatullah, *Fethullah Gülen Chair*, Jakarta: Gulen Chair, 2013.

Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Anzag, 2010.

Ünal, Ali, *Bir Portre Denemesi: Fethullah Gülen (An Essays in Portrait: Fethullah Gülen)*, stanbul: Nil Yayinlari, 2002.

Ü Iken, *Türk Tefekkürü Tarihi [History of Turkish Ideas]*, Istanbul: Yapi Kredi Yayilari, 2004.

Vahide, Sükran and M. Abu-Rabi Ibrahim, *Islam in Modern Turkey: An Intellectual Biography of Bediuzzaman Said Nursi*, Albany: State U of New York, 2005.

_____, "Bediuzzaman Said Nursi's Approach to Religious Renewal and its Impact on Aspects of Contemporary Turkish Society", dalam Ibrahim M. Abu-Rabi' (ed). *The Blackwell Companion to Contemporary Islamic Thought*, New York: Blackwell publishing, 2007.

_____, "Toward an Intellectual Biography of Said Nursi." *Islam at the Crossroads*. Abu-Rabi, ed. Albany: SUNY Press, 2007.

Wandt, Edwin & GERAL W. BROWN, *Essential of Education Evaluation*, New York: Rinehart and Wiston, 1957.

Widayati, Wiji, *Ilmu Kalam*, Yogyakarta: UIN Suka Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Yasar, Ocak Ahmet, *Türk Süfiliğine Bakışlar : Approaches to Turkish Sufi Orders*, Istanbul: İletişim, 1996.

_____, "Islam in the Ottoman Empire: A Sociological Framework for a New Interpretation", *International Journal of Turkish Studies*, Vol. 8, 2003.

_____, "Türk Müslümanlığı: Çözüm bekleyen Tarihsel ve Aktüel Kimlik Problemi (Turkish Islam: Historical and Contemporary Identity Problem)", *Türkiye Günlüğü (Turkey's Agenda)*, April 1995.

Yong, Soon Pak, "Cultural politics and vocational religious education: the case of Turkey". *Comparative Education Michigan State University, USA*, Vol. 40, No. 3, Augustus 2004.

Yuvuz, Hakan dan Jhon L. Esposito, *Turkish Islam and the Secular State*, New York: Syracuse University Press, 2003.

_____, "Is There a Turkish Islam? The Emergence of Convergence and Consensus" *Journal of Muslim Minority Affairs*, Carfax Publishing Francis, Oktober 2004.

_____. “The Trifurcated Islam of Central Asia : A Turkihs Perspective”,
Ontologi Asian Islam in The 21st Century, New York: Oxford University
Press, 2008.

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Ditjen Binbaga Islam Depag RI, 1986.

Zulkifli L., *Psikologi perkembangan*, Bandung: Rosdakarya, 1995.

Zar, Sirajuddin, *Filsafat Islam ; Filosof dan Filsafatnya*, Jakarta: Rajawali, 2012.



CURRICULUM VITAE

- I. IDENTITAS DIRI
 - Nama : Akhamad Syaifulloh
 - Tempat/Tanggal lahir : Pujodadi, 29 April 1992
 - Jenis kelamin : Laki-laki
 - Agama : Islam
 - Alamat Yogyakarta : Krapyak kulon, Umbulharjo
 - Alamat asal : Lumbirejo, RT/RW 001/003. Kec. Negerikaton. Pesawaran. Lampung .
- II. ORANG TUA
 - Nama Ayah : Muhajid, S.Pd.I
 - Nama Ibu : Khatini
- III. PENGALAMAN PENDIDIKAN
 - a. SDN 1 Lumbirejo : 1998-2004
 - b. SMPN 1 Lumbir : 2004-2006
 - c. SMKN1 Gadingrejo : 2007-2010
 - d. IAIN Lampung : 2010-2014
 - e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-2016
- IV. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok pesantren raudlotul Huda Kec. Negerikaton Kab. Pesawaran Lampung. 2007-2010
 - b. Pondok Pesantren Al Hikmah Way Halim Kec. Way Halim Kota Bandar Lampung propinsi lampung. 2011-2013
 - c. Ponpes Al Munawir Krapyak Kulon kelurahan Umbulharjo Kec. Sewon Kab. Bantul Yogyakarta 2014-2016.
- V. PENGALAMAN ORGANISASI
 - a. Pasukan Inti Pramuka SDN 1 Lumbirejo tahun 2002-2004.
 - b. Anggota OSIS SMPN 1 Negerikaton tahun 2005-2006.
 - c. Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ-PAI) IAIN Lampung.
- VI. PENGALAMAN KERJA
 - a. Bekerja di Bimbel Bintang education Selama tahun 2008-2009.
 - b. Bekrja di CS. Finance selama 8 bulan.
- VII. KARYA ILMIAH
 - a. Model pembelajaran CTL (Contektaal teaching end learning) dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
 - b. Kosep pendidikan ruhan M. Fethulah Gülen dan implikasinya dalam pendidikan Islam.
- VIII. Seminar, Workshop dan Short Course yang peranah diikuti

- a. Short Course on “Insights for cultural understanding” “Judaism, Christianity and Islam” pada tanggal 23-27 Mei 2016
- b. Join Seminar “Current developments in Indonesia : Islam, Radicalism and Democratization” diselenggarakan antara Chinese University of Hong Kong and Graduate School of UIN Sunan Kalijaga. Pada tanggal 20 Mei 2016.
- c. Seminar Internasional “The 6th joint international conference graduate workshop on “Islamic studies revisited: trends in the study of Islamic and Muslim societies” diselenggarakan oleh Graduate school of Sunan Kalijaga State Islamic Universitas Indonesia and Faculty of Philosophy Georg August University of Göttingen Germany. Pada 27-30 Oktober 2015.
- d. Bedah buku “Dinamika kerukunan antarumat beragama” diselenggarakan oleh perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 28 September 2015.
- e. Seminar Nasional “Paradigma dan implementasi pendekatan integrasi Interkoneksi dalam kajian pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada 15-16 Oktober 2014.
- f. Seminar Nasional “Implementasi dan sistem Penilaian Autentik Kurikulum 2013” diselenggarakan oleh IAIN Lampung pada 22 Desember 2013.